

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian, desain penelitian berisi metode dan pendekatan penelitian. Untuk melakukan suatu penelitian, tentunya diperlukan metode untuk memperoleh data sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan yang ingin dicapai. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada metode yang digunakan, karena metode merupakan suatu cara untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Maka dari itu perlu ketelitian untuk menentukan metode penelitian yang tepat dan sesuai terhadap permasalahan yang akan diteliti.

##### **3.1.1. Pendekatan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian diperlukan metode yang tepat, hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam memecahkan berbagai masalah penelitian, serta dilakukan untuk memperoleh data yang otentik dan akurat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2013, hlm. 60) “Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”.

Berkaitan dengan pengertian penelitian kualitatif, dikemukakan pula oleh Sugiyono (2016, hlm.15) sebagai berikut.

Paradigma kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generasinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci untuk mengambil sampel sumber dimana hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasinya. Artinya segala kemungkinan termasuk perubahan

dapat terjadi dan bukan merupakan sesuatu yang dengan terencana dicegah. Oleh karena penjelasan tersebut, maka penelitian yang akan dilakukan dirasa cocok dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bermaksud untuk mengungkap situasi atau kondisi secara kompleks dalam bentuk deskripsi kemudian menganalisisnya berdasarkan teori yang digunakan.

### 3.1.2. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian Metode yang digunakan haruslah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Penggunaan metode ini juga harus dilihat dari efektivitas, efisien, dan relevansinya. Suatu metode dapat dikatakan efektif apabila selama proses pelaksanaan metode penelitian terlihat adanya perubahan positif sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Suatu metode dikatakan efisien apabila adanya penekanan sehemat mungkin mengenai penggunaan waktu, fasilitas, biaya, dan tenaga tetapi dapat mencapai hasil yang maksimal. Relevan tidaknya suatu metode dapat dilihat dari kegunaan atau manfaat metode tersebut. Jika tidak terjadi penyimpangan antara waktu pengolahan data, hasil pengolahan data dengan tujuan yang hendak dicapai, maka metode tersebut dikatakan relevan atau sesuai digunakan dalam penelitian.

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2016, hlm. 6).

Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan metode Deskriptif Analisis, metode ini dianggap paling tepat untuk menjawab berbagai macam persoalan yang berkaitan dengan Tari Sekeseler Jagabayan di Sanggar Tari Jagabaya Kabupaten Bandung Barat. Menurut Sugiyono (2008, hlm 105).

Metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya, kemudian data-data tersebut, disusun, diolah, dan dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Danial dan Wariah (209, hlm. 62) “Bahwa metode deskriptif analisis adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat”.

Pada metode ini, peneliti tidak hanya mendeskripsikan fenomena-fenomena yang tampak saja, tetapi juga menganalisis makna yang terdapat pada fenomena tersebut. Metode deskriptif analisis dianggap tepat digunakan dalam penelitian ini, karena dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan metode ini peneliti dapat menggambarkan, menguraikan dan memaparkan kembali hal-hal sebagaimana adanya untuk mengidentifikasi data-data yang berhasil di kumpulkan di lapangan, yaitu peneliti mencari suatu kejadian atau peristiwa yang selanjutnya dilakukan analisis dan memahami hasil dari penelitian, kemudian peneliti menjelaskan keseluruhan hasil dari penelitian sesuai fakta dan kondisi yang ada di lapangan.

### **3.2 Partisipan Dan Lokasi Penelitian**

Partisipan dan lokasi penelitian digunakan untuk memberi penjelasan apa yang diteliti dan dimana penelitian tersebut dilaksanakan.

#### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Dalam setiap penelitian, tentunya melibatkan partisipan didalamnya, dimana subjek atau responden merupakan pihak yang digunakan sebagai sampel penelitian yang memiliki kedudukan penting dalam penelitian. Dimana subjek penelitian menjadi sumber utama untuk memperoleh sekumpulan data dan informasi dari sebuah penelitian. Adapun subjek dalam sebuah penelitian yaitu sebagai narasumber, informan, yang mengetahui fokus penelitian ini dilakukan.

Dalam penelitian ini terdapat dua partisipan yaitu partisipan aktif dan partisipan pasif. Partisipan aktif pada penelitian ini yaitu Bapak Moh. Jusep selaku pendiri, pencipta sekaligus pelatih di Sanggar Tari Jagabaya Kabupaten Bandung Barat, sedangkan partisipan pasif pada penelitian ini yaitu Ibu Neneng Diah Hareani dan Widia Nurhasana selaku pelatih sekaligus koreografer di Sanggar Tari Jagabaya Kabupaten Bandung Barat.

#### **3.2.2 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah di Sanggar Tari Jagabaya Kp. Caringin Rt01/Rw 13 Desa Margajaya Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Pemilihan lokasi tersebut karena Tari Sekeseler Jagabaya diciptakan Moh. Jusep dan Neneng di Sanggar Tari Jagabaya.

### 3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian maka dipastikan harus menggunakan alat atau instrument untuk mengamati suatu objek yang akan diteliti. menurut Sugiyono (2016, hlm. 148)“Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Karena dilam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka yang menjadi instrumendalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012, hlm. 305) sebagai berikut.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumberdata, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Untuk mendapatkan dan menumpulkan data-data dalam sebuah penelitian, maka diperlukan sebuah alat bantu dimana alat terbut akan membantu peneliti untuk malakukan sebuah penelitian dalam hal pengumpulan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa pendoman observasi, pendoman wawancara, dan pendoman dokumentasi.

##### 3.3.1.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini dikmaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis objek penelitian, observasi ini menggunakan pengamatan, penganalisisan dan pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, dan sitasi yang berhubungan dengan objek yang akaan diteliti. Peneliti melakukan observasi terhadap latar belakang terciptanya, struktur koreografi, rias busana dan iringan tari sekeseler jagabaya. dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung kelapangan dengan mendatangi Sanggar Tari Jagabaya di Kabupaten Bandung Barat, yang merupakan lokasi penelitian.

Hari/Tanggal : Sabtu , 5 Januari 2019

Tempat : Sanggar Tari Jagabaya Kabupaten Bandung Barat.

No	Aspek yang di observasi	Deskripsi
1	Bahan	Peneliti akan melakukan observasi tentang unsur tari yang ada di tari sekeseler jagabaya mengenai unsur tenaga, ruang, dan waktu.
2	Latar belakang Penciptaan	Peneliti akan melakukan observasi mengenai bagaimana latarbelakang terciptanyaTari Sekeseler Jagabaya di Sanggar Tari Jagabaya Kabupaten Bandung Barat.
3	Struktur koreografi	Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan obserpasi mengenai bagaimana struktur koreografi Tari Sekeseler Jagabaya di Sanggar Tari Jagabaya Kabupaten Bandung Barat. Dalam karya tari gerak merupakan unsur utama dari tari, menurut Hadi(1983, hlm.1), gerak adalah pengalaman fisik yang paling elementer dalam hidup manusia. Gerak sangat vital fungsinya daripada tubuh, kegiatan untuk mempertahankan hidup dan yang terpenting bagi kerja kreatif seorang penari. Kita temui sebagai ekspresi dari semua pengalaman emosional.
4	Unsur pendukung tari (rias, busana, dan iringan tari)	Peneliti akan melakukan observasi mengenai apa saja unsur pendukung tari yang ada di tari sekeseler jagabaya seperti rias busana dan iringan tari.

Tabel 3.1 *panduan observasi*

### 3.3.1.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara terstruktur digunakan peneliti untuk mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang akan diperoleh, wawancara dilakukan dengan cara Tanya-jawab langsung dengan sumbernya semakin mempermudah peneliti dalam memperoleh data dan informasi Wawancara dikakukan kepada Bapak Moh. Josef sebagai pencipta tari sekeseler jagabaya.

### 3.3.1.3 Pedoman Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian dokumentasi merupakan salahsatu data yang sangat penting untuk diperoleh. Dokumentasi dapat menentukan keorisinalitasan dan keotentkan penelitian. Hal ini untuk membuktikan bahwa data yang diambil dalam penelitian ini benar adanya. Dokumentasi yang diperlukan berupa foto, video, rekaman suara, file-file (dokumen) yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu Tari Sekeseler Jagabaya.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan seseorang dalam melakukan sebuah penelitian ditentukan dari cara penulisan dan tergantung pada keseriusan serta kelengkapan pada saat dilapangan agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai sesuai dengan apa yang di harapkan. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.3.2.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu tenik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung mengenai fakta yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, obserpasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis objek penelitian, obserpasi ini menggunakan pengapatan dan pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, dan situasi yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti dengan melihat, mencatat, dan melakukan pengamatan secara langsung.

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena–fenomena social yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observaser untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu

memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan (Margono, 2007:159).

Pada penelitian ini yang menjadi sasaran observasi yaitu Sanggar Tari Jagabaya, untuk mengamati bagaimana latar belakang terciptanya Tari Sekeseler Jagabaya, struktur koreografi, rias busana serta musik iringan Tari Sekeseler Jagabaya di Sanggar Tari Jagabaya Kabupaten Bandung Barat.

### 3.3.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data berupa bentuk komunikasi yang bertujuan memperoleh data dan informasi-informasi yang lebih jelas mengenai masalah apa yang akan diteliti. Wawancara juga merupakan sebuah proses tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam” (Sugiyono, 2016, hlm. 317).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang akurat mengenai objek yang diteliti, wawancara dilakukan kepada narasumber yaitu Moh. Jusep, wawancara ini bertujuan untuk mencari informasi mengenai latar belakang ide dan proses penciptaan, struktur koreografi, rias busana serta musik iringan Tari Sekeseler Jagabaya di Sanggar Tari Jagabaya Kabupaten Bandung Barat.

### 3.3.2.3 Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian ini perlu dilakukan teknik dokumentasi dimana peneliti mencari dokumen-dokumen penting yang dilakukan dalam penelitian seperti, audio visual dan deskriptif tertulis mengenai Tari Sekeseler Jagabaya di Sanggar Tari Jagabaya Kabupaten Bandung Barat. Dan dokumen tersebut sebagai bukti atau fakta yang sangat penting untuk dikaji dan sangat bermanfaat untuk memecahkan suatu masalah yang terdapat dalam proses peneliti. “Dokumentasi merupakan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang” ( Sugiyono, 2016, hlm. 329).

Dalam penelitian ini dokumentasi yang di pergunakan adalah dokumentasi berupa foto yang bisa menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga digunakan dalam penelitian kualitatif, serta merupakan sumber yang akurat dan bisa dipercaya kebenarannya. Dokumentasi ini dilakukan untuk menggali mengenai latar belakang penciptaan, struktur koreografi, rias busana serta musik iringan Tari Sekeseler Jagabaya di Sanggar Tari Jagabaya Kabupaten Bandung Barat.

### **3.4 Prosedur penelitian**

#### **3.4.1 Langkah-langkah Penelitian**

Dalam sebuah penelitian perlu adanya tahap-tahap atau prosedur yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan penelitian. Menurut Bodgan (dalam Satori dan Aan, 2010, hlm.79) menyatakan, dalam penelitian kualitatif dapat disajikan tiga tahapan yaitu pra-lapangan, lapangan, dan analisis intensif. Tahapan tersebut jika diuraikan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

##### **a. Pra-lapangan**

##### **1. Obvervasi**

Obserpasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi untuk diangkat menjadi materi penelitian. Peneliti mengamati permasalahan-permasalahan yang seputar tari terjadi disekitar dilingkungna tempat tinggal peneliti.

##### **2. Pengajuan Judul**

Setelah beberapa permasalahan didapatkan, selanjutnya peneliti membuat beberapa judul untuk diajukan kepada dewan skripsi. Dalam tahap ini, judul yang diangkat yaitu “Tari Sekeseler Jagabaya di Sanggar atri Jagabaya Kabupaten Badung Barat”.

##### **3. Pembuatan Proposal**

Setelah judul penelitian disetujui, maka langkah selanjutnya penelitimembuat proposal penelitian. Proposal penelitian tersebut dibuat dengan arahan beberapa dosen pembimbing termasuk dosen pembimbing akademik.

##### **4. Seminar Proposal**

Dalam seminar proposal, peneliti mempersentasikan proposal penelitian yang telah dibuat. Beberapa dosen yang menguji akan mengajukan beberapa

pertanyaan, kritik dan saran berkaitan dengan proposal penelitian yang dipersentasikan.

#### 5. Penepatan Dosen Pembimbing Skripsi

Setelah seminar proposan, selajutnya peneliti akan melakukan pengajuan dosen pembimbing skripsi I dan II untuk kemudian ditetapkan oleh dewan skripsi. Dosen pembimbing ini nantinya akan membimbing peneliti dalam penulisan skripsi.

#### 6. Revisi Proposal

Repisi proposal dilakukan berdasarkan hasil kritik dan saran penguji pada seminar proposal. Revisi dilakukan dengan bimbingan oleh dosen pembimbing skripsi I dan II.

#### 7. Pengajuan SK

Setelah proposal direvisi kemudian proposal diajukan untuk mendapatkan surat keterangan penelitian (SK penelitian) yang akan dikeluarkan oleh fakultas untuk melakukan penelitian ke lapangan.

#### b. Lapangan

##### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan semua data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian, pengumpulan data dilakukan tidak terpas dari instrument penelitian yang sudah disiapkan dan disusun menjadi sebuah skripsi yang dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi I dan II.

##### 2. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

#### c. Analisis Intensif

##### 1. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah melakukan analisis data, kemudian peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian disertai dengan bimbingan denagn dosen pembimbing skripsi I dan II dan melakukan revisi hasil dari bimbingan dosen baik dalam segi tulisan maupun isi skripsi itu sendiri.

##### 2. Sidang Skripsi

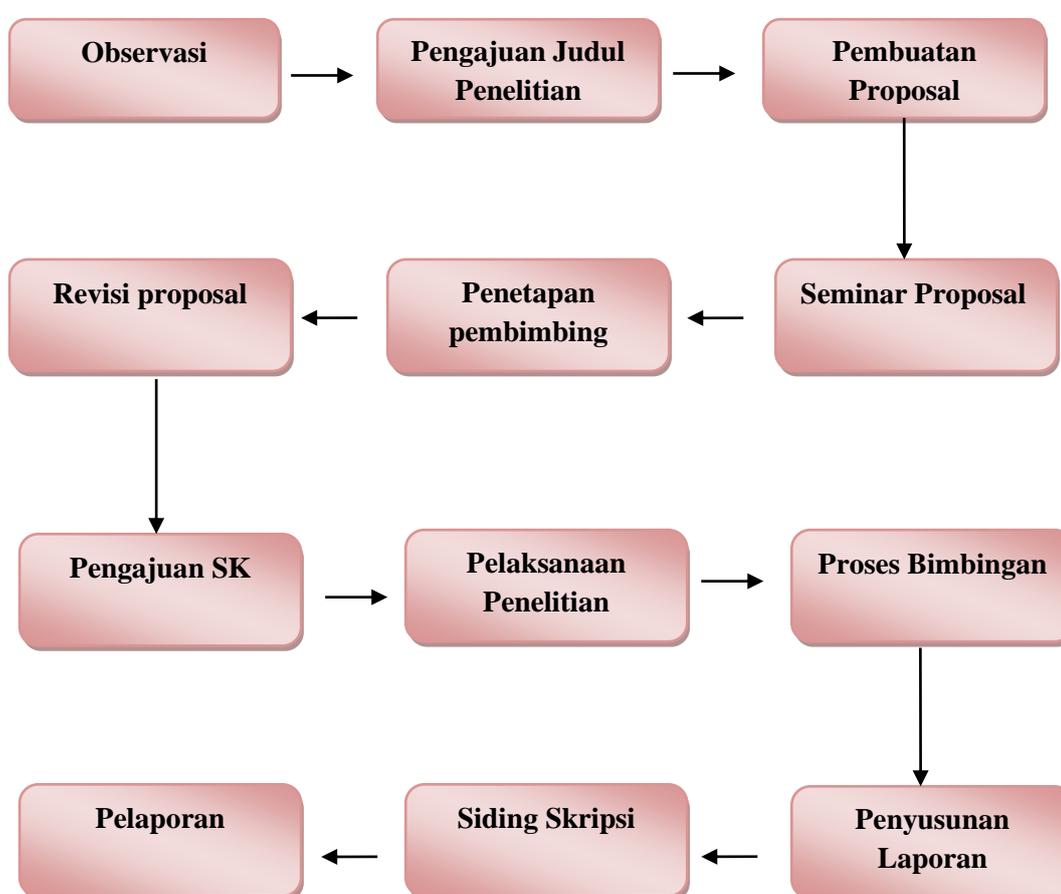
Setelah skripsi selesai disusun, kemudian peneliti akan melakukan sidang skripsi. Siding skripsi dilakukan dengan pengujian oleh dewan skripsi dan

akan di uji keoriginalitasan serta kelayakan skripsi hasil dari penelitian tersebut, dan peneliti diminta untuk bertanggung jawab atas semua informasi hasil penelitian yang telah dibuat dalam bentuk skripsi tersebut.

### 3.4.2 Skema/ Alur Penelitian

Adapun skema/ alur penelitaian yang harus di lakukan peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini yang dibuat dalam bentuk bagan sebagai berikut.

Bagan 3.1 *Skema Atau Alur Penelitian*



### 3.5 Analisis Data

Dalam proses sebuah penelitian perlu adanya analisis data dari berbagai sumber yang menggunakan teknik pengumpulan data pada saat melakukan penelitian. Tujuan dari analisis data ini yaitu untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu

dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru dan kesalahan apa yang harus segera di perbaiki.

Penelitian kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang dikumpulkan. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. (Sugiyono, 2016 : 335).

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Alangkah-langkah dalam melakukan analisis data meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses merangkum dan memilih hal pokok. Memfokuskan pada hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Menurut Sugiyono, (2016, hlm.339) menyatakan reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli, melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan memilah, merangkum serta memfokuskan data-data yang penting sesuai dengan objek kajian yang diteliti. Reduksi data diperoleh dari dalam proses wawancara dan observasi yang selanjutnya disesuaikan dengan objek kajian yaitu tentang latar belakang terciptanya, untuk menggali mengenai latar belakang penciptaan, struktur koreografi, rias busana serta musik iringan Tari Sekeseler Jagabaya di Sanggar Tari Jagabaya Kabupaten Bandung Barat. Hasil data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data (*Data Display*), penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk table,

grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. melalui penyajian data ini maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dengan melakukan penyajian data ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang peneliti pahami. Penyajian data dilakukan secara deskriptif dengan kalimat yang logis dan sistematis sehingga mudah dipahami pada saat dibaca. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016, hlm. 341) menyatakan “yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menyajikan informasi mengenai latar belakang penciptaan, struktur koreografi, rias busana serta musik iringan Tari Sekeseler Jagabaya di Sanggar Tari Jagabaya Kabupaten Bandung Barat

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Kesimpulan ini merupakan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan buku-buku kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Maka dari itu perlu adanya penelusuran akhir sebagai langkah pemantapan seperti mengkaji kembali data yang diperoleh. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan.